

# JURNAL PERIKANAN DAN KELAUTAN

Vol. V No. 1(1)/ Juni 2014

## DAFTAR ISI

Dinamika Zooplankton dan Hubungannya dengan Struktur Komunitas Fitoplankton Di Perairan Pulau Biawak Kabupaten Indramayu. ( <i>Theissen Khadafi, Sukaya Sastrawibawa, dan Zahidah Hasan</i> )	1-10
Jenis dan Struktur Populasi Ikan Baronang ( <i>Siganus</i> spp) Di Perairan Kepulauan Seribu DKI Jakarta. ( <i>Widya Dwi Pertiwi, Masjamsir, dan Sriati</i> )	11-22
Pengaruh Pemberian Ekstrak Tepung Testis Sapi Dengan Lama Waktu Perendaman yang Berbeda Terhadap Keberhasilan Maskulinisasi Ikan Nila ( <i>Oreochromis</i> sp.) ( <i>Lukman Hakim, Ujang Subhan, dan Ibnu Dwi Buwono</i> )	23-30
Pengaruh Penambahan <i>Bacillus</i> sp. Hasil Isolasi dari Saluran Pencernaan Ikan Tagih ( <i>Hemibagrus nemurus</i> ) Pada Pakan Komersial Terhadap Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Benih Ikan Lele Dumbo ( <i>Clarias gariepinus</i> ) ( <i>Rendy Desmondo, Iskandar, dan Nia Kurniawati</i> )	31-36
Kebiasaan Makanan Ikan Hasil Tangkapan Di Perairan Mangrove Suaka Margasatwa Muara Angke Provinsi DKI Jakarta. ( <i>Winda Elfa Tracey S., Masyamsir dan Titin Herawati</i> )	37-43
Fortifikasi Tepung Tulang Jangilus Sebagai Sumber Kalsium Terhadap Tingkat Kesukaan Biskuit. ( <i>Rahmansyah, Evi Liviawaty, dan Iis Rostini</i> )	44-51
Struktur Komunitas Plankton Dalam Rangka Menunjang Kegiatan Perikanan Di Tambak Udang Cibalong, Kabupaten Garut. ( <i>Yosep Angga S., Zahidah Hasan, dan Nia Kurniawati</i> )	52-60
Analisis Pengembangan Usaha Pengolahan Terasi Udang Tradisional Di Desa Mundu Pesisir Kabupaten Cirebon. ( <i>Boy Dwikyarto, Achmad Rizal, dan Evi Liviawaty</i> )	68-77
Pengaruh Penambahan Pupuk Organik Pada Pakan dan Media Pembiakan Terhadap Laju Pertumbuhan Benih Ikan Nila Gesit ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) ( <i>Ari Jebeng Sedayu, Iskandar dan Zahidah Hassan</i> )	61-67
Analisis Bahaya dan Penentuan Titik Pengendalian Kritis Pada Penanganan Ikan Layur Beku Di PT. AGB Palabuhanratu. ( <i>Rais Abdullah, Eddy Afrianto, dan Iis Rostini</i> )	78-82
Pemanfaatan Daun Pohpohan ( <i>Pilea trinervia</i> ) Untuk Memperpanjang Masa Simpan Filet Nila Merah Pada Penyimpanan Suhu Rendah ( <i>Ujang Suhendar, Sukaya Sastrawibawa, dan Emma Rochima</i> )	83-89
Asosiasi Jenis Ikan Dengan Ekosistem Lamun Perairan Pulau Pramuka Kepulauan Seribu ( <i>Yulianti, Sriati dan Rosidah</i> )	90-103
Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Nelayan Rumpon Di Palabuhanratu Sukabumi. ( <i>Rendy Irawan, Zuzy Anna, dan Rusky Intan Pratama</i> )	104-111
Kuantifikasi Sisa Pakan dan Sisa Metabolisme Di Karamba Jaring Apung (KJA) Waduk Cirata. ( <i>Nurani Priseptiarimi, Zahidah Hasan, dan Ike Rustikawati</i> )	112-121

## **Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Buruh Nelayan Rumpon Di Palabuhanratu Sukabumi**

*Analysis Of Fisherman Worker Rumpon The Household Level Welfare In Palabuhanratu Sukabumi*

**Rendy Irawan, Zuzy Anna, dan Rusky Intan Pratama**  
Universitas Padjadjaran

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai sejak bulan Juli 2013 sampai dengan September 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga buruh nelayan rumpon di Palabuhanratu Sukabumi dan menganalisis terhadap karakteristik 11 indikator tingkat kesejahteraan menurut BPS 2003. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data diperoleh dari instansi terkait dan wawancara langsung dengan 97 buruh nelayan rumpon. Parameter Penelitian meliputi 11 indikator tingkat kesejahteraan: pendapatan, pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota rumah tangga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan, kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi, kehidupan beragama, rasa aman, kemudahan berolahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan nelayan buruh adalah Rp. 6.765.326 per bulan. Rata-rata pengeluaran rumah tangga buruh nelayan rumpon yang digunakan untuk pangan sebesar Rp 1.552.200 dan pengeluaran nonpangan sebesar Rp 284.794 per bulan. Berdasarkan 11 indikator BPS skor yang diperoleh adalah sebesar 32, dengan arti tingkat kesejahteraan nelayan buruh rumpon di Palabuharatu sangat tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai NTN sebesar 105,3 hal ini menandakan bahwa nelayan buruh rumpon di Palabuhanratu Sukabumi sejahtera berdasarkan nilai NTN nasional.

Kata kunci: BPS, nelayan buruh, Palabuhanratu, tingkat kesejahteraan.

### **Abstract**

The study was conducted on December 2013 until March 2013. This research aimed to determine the level of household welfare of rumpon workers fisheries labors in Palabuhanratu Sukabumi based on the of 11 indicators levels of welfare 2003 from BPS. Methods used in this research is a survey method. Data obtained from the relevant agencies and from the interviewed of 97 fisherman's labor. Parameters research covered 11 indicators welfare level : Income, spending, the state of residencial, health facilities, member of a household, ease of getting health services, education, transportation facility, religious life, security, and exercising. The result shows that the average income of fishermen is Rp. 6.765.326/ month. While the average household is expenditure of rumpon labor's use for food is about Rp 1.552.200 and the expenditure for non food is Rp 284.794 / month. Based on 11 indicators of BPS the score welfare is 32, it means that the welfare level of fisherman's rumpon labors of palabuharatu in very high. The research also show that the value of NTN is 105,3, indicated that fisherman's rumpon labors in Palabuhanratu Sukabumi are higher than national NTN value.

Keywords: BPS, fisherman worker, Palabuhanratu, welfare levels.